



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Kompas Gramedia

Kompas Gramedia bermula dengan adanya majalah bulanan Intisari yang mulai terbit pada tanggal 17 Agustus 1963 oleh (Alm.) Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama bersama dengan J. Adisubrata dan Irawati SH. Dibentuknya majalah Intisari adalah untuk memberikan bacaan yang dapat membuka cakrawala wawasan bagi masyarakat Indonesia.

Setelah hampir tiga tahun majalah Intisari ini hadir, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965, terbitlah sebuah surat kabar yang diberi nama Kompas. Surat kabar Kompas diterbitkan sebagai koran untuk melawan pers komunis. Awalnya Kompas terbit sebagai surat kabar mingguan dengan delapan halaman, kemudian berkembang menjadi empat kali seminggu. Setelah dua tahun terbit, Kompas makin berkembang menjadi surat kabar harian nasional yang mencapai 30.650 eksemplar.

Pada tahun 1971, percetakan Gramedia didirikan dan mulai beroperasi pada Agustus 1972. Dua bulan kemudian, percetakan Gramedia diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta pada saat itu, yaitu Ali Sadikin.

Dengan permulaan perkembangan teknologi, terciptalah teknologi sistem cetak jarak jauh. Teknologi ini diciptakan untuk Radio Sonora yang didirikan oleh Kompas Gramedia. Radio Sonora didirikan sebagai layanan pemberian informasi bagi masyarakat Indonesia melalui media lain selain media cetak.

Pada tahun 1974 didirikan PT Gramedia Pustaka Utama dengan fokus pada penerbitan buku. Setelah sukses dengan perusahaan penerbitan buku ini, pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan PT Gramedia Film namun sayangnya tidak bertahan lama karena tidak dapat bersaing dengan produksi film lainnya. Tidak berhenti sampai disitu, Kompas Gramedia juga mencoba untuk membangun perusahaan di luar bidang media maka didirikanlah PT Grahavita Santika pada tanggal 22 Agustus 1981. Usaha yang bergerak di bidang perhotelan ini berkembang cukup pesat dan semakin besar cakupannya.

Pada tanggal 15 Januari 1985 Kompas mendirikan unit usaha khusus yang fokus pada penerbitan buku-buku bernama PT Gramedia Widiasarana. Usaha ini diciptakan karena peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap berbagai jenis buku yang mulai bermunculan. Kemudian pada tanggal 20 September 1990, PT Gramedia Widiasarana Indonesia pun didirikan dan enam tahun berikutnya yaitu pada tanggal 1 Juni 1996, Kepustakaan Populer Gramedia didirikan dan diakhiri dengan Penerbit Buku Kompas.

## 2.2 Sejarah Kompas TV

PT Gramedia Media Nusantara pada tahun 2008 menjalankan salah satu proyek Kompas Gramedia TV dan memiliki *brand name* Kompas TV yang merupakan sebuah perusahaan media yang bersifat audio visual. Kompas TV menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga Indonesia yang mengemas program tayangan *news, adventure, knowledge, and entertainment* sesuai dengan visi misi yang diusung.

Konten tayangan program Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia baik kekayaan alam, khasanah budaya, Indonesia kini, hingga talenta berprestasi. Tidak hanya itu saja, ada pula produksi film layar lebar dengan cerita menarik yang didukung oleh talenta seni berbakat anak bangsa. Film layar lebar yang diproduksi adalah Lima Elang dan Garuda di Dadaku yang digarap oleh Rudi Soedjarwo, serta film animasi berjudul Si Geboy.

Sebagai *content provider*, Kompas TV mulai mengudara pada tanggal 9 September 2011 di beberapa kota di Indonesia, yakni Palembang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Bali, Makassar, Pontianak, Malang, dan Jabodetabek. Jumlah kota tersebut akan terus bertambah pada tahun-tahun selanjutnya.

Dengan kerjasama operasi dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia. Stasiun televisi lokal menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV,

dan 30% program tayangan lokal sehingga stasiun televisi lokal juga memiliki kualitas yang sama dengan stasiun televisi nasional.

Kompas TV merupakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia yang memiliki kualitas *High Definition* (HD). Kualitas HD menyajikan gambar dengan resolusi tinggi sehingga pemirsa dapat menikmati setiap detil gambar dengan kontur dan warna yang lebih tajam. Kompas TV merupakan pionir televisi berkualitas *High Definition* yang mengarah pada sistem televisi *digital* sesuai yang digunakan secara internasional.

### **2.2.1 Visi dan Misi Kompas TV**

*“To be the most creative organization in Southeast Asia to enlighten people live with programmes and services that inform, educate and entertain and to engage our audience with an independent, distinctive, and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.”*

Hal ini diartikan sebagai berikut:

*“Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara dalam mencerahkan kehidupan manusia dengan menayangkan program-program dan jasa-jasa yang bersifat informatif, edukatif, dan menghibur, mengikat para penonton dengan panduan program dan layanan yang mandiri, berbeda, serta memikat; dan disuguhkan melalui layanan multiplatform.”*

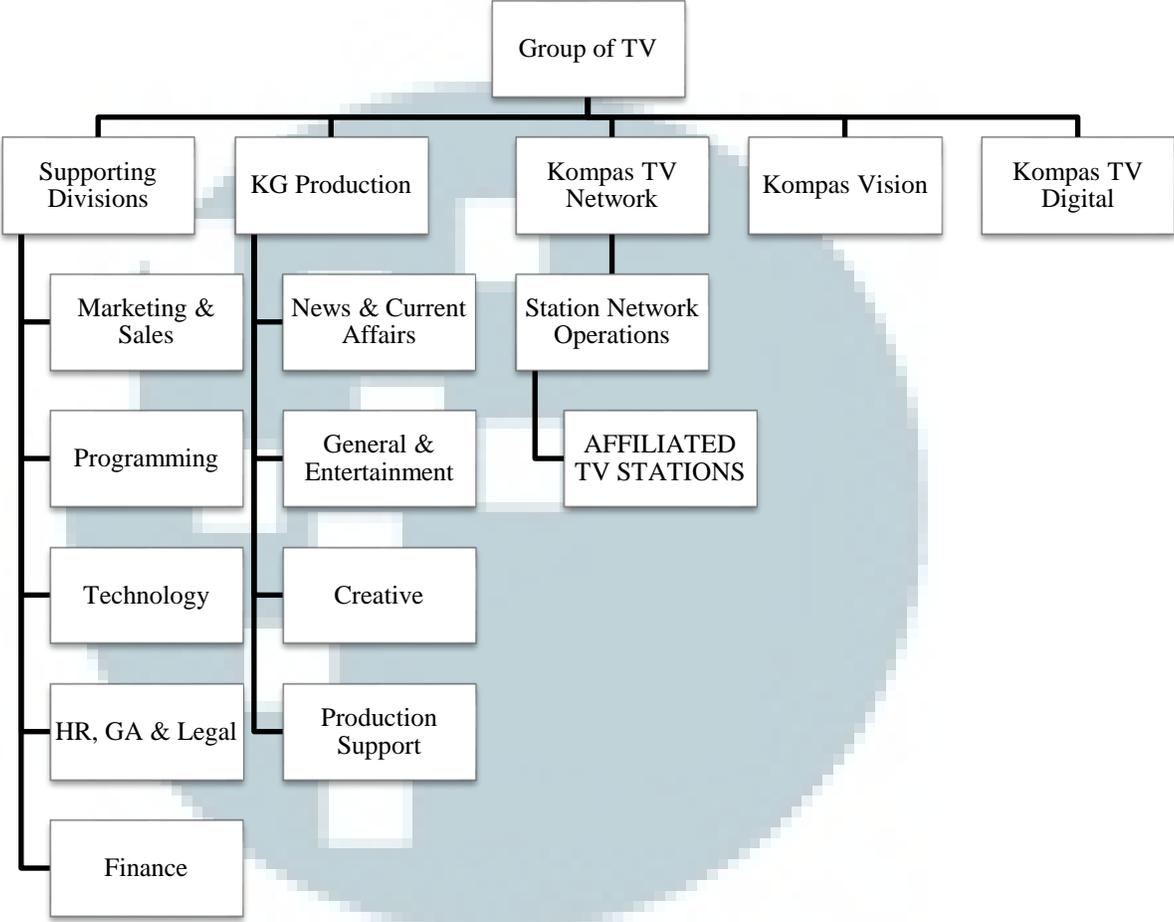
### 2.2.2 Filosofi Logo Kompas TV

Logo Kompas TV menggambarkan kekayaan Indonesia akan darat, laut, udara, dan makhluk hidup yang hidup di Indonesia. Unsur Indonesia yang Bhineka Tunggal Ika diwakili dengan sembilan warna, dimana masing-masing warna berbentuk segitiga yang menunjukkan energi, kekuatan, keseimbangan, hukum, ilmu pasti, agama, dan dinamis. Bentuk-bentuk segitiga tersebut disatukan dan berbentuk huruf K yang menjadi inisial dari Kompas TV sendiri, yang melambangkan integrasi keragaman dan keutuhan sebagai Inspirasi Indonesia.



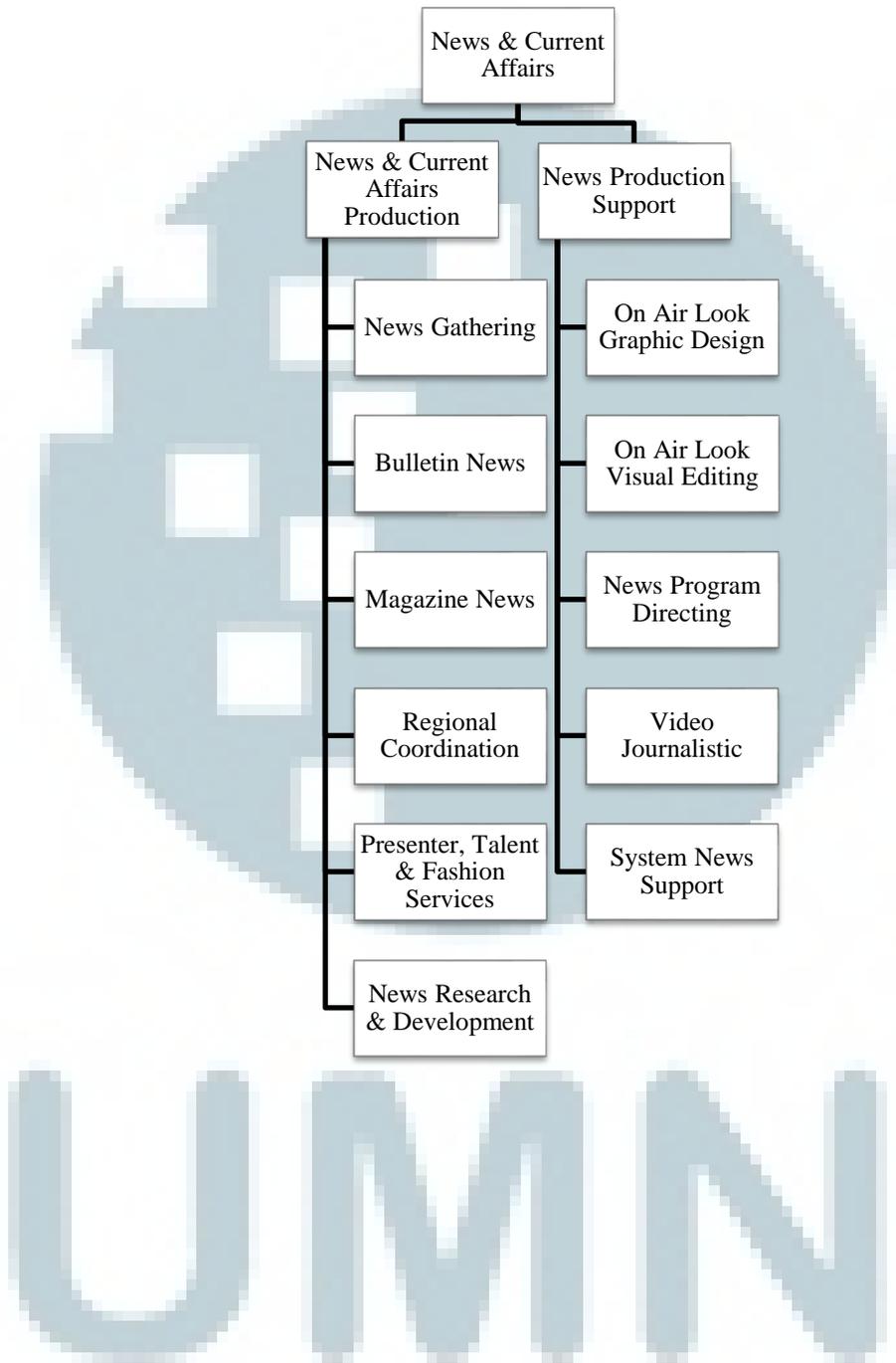
Gambar 2.1 Logo Kompas TV

2.2.3 Struktur Organisasi Kompas TV



UMMN

**2.2.4 Struktur Organisasi News & Bulletin Division**



2.2.5 Susunan Redaksi News & Bulletin Kompas TV

